

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada akuntabilitas finansial dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Rejosari Kecamatan Pringsurat, dapat disimpulkan bahwa belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik pada fokus akuntabilitas finansial dalam pengelolaan dana desa dan faktor pendukung dan penghambat akuntabilitas.

#### **1. Akuntabilitas Finansial dalam pengelolaan Dana Desa dilihat dari beberapa fenomena, yaitu sebagai berikut:**

##### **1. Keakuratan**

Keakuratan pada gejala fenomena yang diamati yaitu kesesuaian pengalokasian Dana Desa dengan peraturan yang telah ditentukan di Desa Rejosari belum maksimal. Alokasikan lebih besar pembangunan desa yaitu sebesar Rp.722.827.000 atau 92,75% sedangkan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.56.500.000 atau sebesar 7,25%. Sesuai peraturan persentase untuk pembangunan infrastruktur yaitu 70 persen dan pemberdayaan masyarakat sebesar 30 persen.

Sedangkan pada Kesesuaian prosedur pelaksanaan dan pengelolaan dana desa dengan dana keuangan lainnya sudah berjalan dengan baik. Pengalokasian dana keuangan desa sudah sesuai berdasarkan kegiatan masing-masing dan setiap sumber keuangan kegiatan tidak boleh digabung.

## 2. Transparansi

Transparansi pada fenomena keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dana desa belum berjalan dengan baik. Elemen-elemen masyarakat Desa pada proses perencanaan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi masih kurang dimana hanya diam dan tidak memberikan pendapat atau usulan

Pada fenomena keterbukaan informasi pengelolaan dana desa, keterbukaan akses masyarakat dalam memperoleh informasi yang diberikan, sudah berjalan dengan baik. Kemudian fenomena keterbukaan pemanfaatan dana desa yaitu pengawasan dalam pemanfaatan dana desa menunjukkan sudah dilaksanakan dengan baik.

## 3. Ketepatan Waktu

Indikator ketepatan waktu fenomena yang diamati yaitu ketepatan waktu laporan pertanggungjawaban masih belum tepat waktu, pelaporan penggunaan dana desa di Desa Rejosari oleh Tim Pengelola Kegiatan tidak tepat waktu dan sering terlambat..

Kemudian pada ketepatan waktu pencairan dana desa pencairan dana desa belum sesuai jadwal. Permasalahannya adalah pada tahap pertama pencairan dana desa terlambat karena APBDes terlambat, tahap kedua terlambat dikarena untuk syarat pencairan tahap II yaitu laporan penggunaan tahap I paling sedikit 50% dana desa tahap I.

## 4. Relevansi

Indikator relevansi, fenomena yang diamati yaitu harapan dan kebutuhan masyarakat belum terpenuhi secara sepenuhnya. Dari segi pembangunan

infrastruktur sudah terpenuhi Akan tetapi perlu adanya pemerataan di setiap dusun-dusun. Dari segi pemberdayaan, belum maksimalnya pemberdayaan masyarakat dan pendampingan pemberdayaan.

Kemudian pada pertanggungjawaban kepada masyarakat disampaikan secara luas melalui musyawarah desa serah terima. Pada pelaksanaan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak kecamatan telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Sehingga tidak terdapat permasalahan pada pembinaan dan pengawasan.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi akuntabilitas sebagai berikut:**

### **1. Faktor pendukung**

- 1) Sarana penunjang pengelola dana desa sudah bisa mencukupi dan mendukung kelancaran pengelolaan dan desa
- 2) Arahan kepemimpinan di pemerintahan desa yaitu Kepala Desa sudah sesuai dan optimal dalam memberikan arahan dalam pengelolaan dana desa
- 3) Dukungan yang diberikan oleh pemimpin yaitu kepala desa dalam pengelolaan dana desa telah melaksanakan dengan baik.
- 4) Koordinasi dan hubungan dengan pemerintah daerah, baik dari Kecamatan maupun Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berjalan dengan baik.
- 5) Tekanan lingkungan eksternal di Desa Rejosari dapat diatasi dengan baik oleh Kepala desa dan Perangkat Desa.

6) Lingkungan internal seperti masyarakat berjalan dengan kondusif tidak terjadi konflik atau permasalahan.

## 2. Faktor penghambat

- 1) Masih terdapat kekurangan pada personil Tim Pengelola Kegiatan.
- 2) Masih terkendala oleh kemampuan Tim Pengelola yang belum dapat mengoperasikan komputer dan belum cepat dalam menangkap materi pada pelatihan-pelatihan yang diadakan.
- 3) Kerja sama dan koordinasi Tim Pengelola n Kegiatan yang terjalan aktif hanya anggota yang bekerja sebagai perangkat desa sedangkan tokoh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan belum maksimal dalam koordinasi dan komunikasi.

## 5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan didukung data faktual sesuai dengan fenomena penelitian yaitu akuntabilitas finansial dalam pengelolaan dana desa dan faktor pendukung dan penghambat akuntabilitas serta untuk menjawab identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang, maka peneliti dijabarkan solusi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan dana desa yang ada di Desa Rejosari Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

1. Dapat merencanakan pengalokasian besaran dana desa sesuai dengan aturan yang telah ditentukan yaitu pembangunan infrastruktur sebesar 70% dan pemberdayaan 30%.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam musyawarah desa untuk berpartisipasi memberikan usul dan pendapat apa yang menjadi kebutuhan dan harapan masyarakat dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta melakukan pendampingan pemberdayaan kepada masyarakat yang dituju agar pemberdayaan tersebut bermanfaat bagi masyarakat setempat
3. Meningkatkan pengawasan kinerja Tim Pengelola Kegiatan dari pihak kecamatan dalam mematuhi semua aturan dan jadwal pelaporan. Maka semua laporan realisasi penggunaan dana desa dapat dilaksanakan tepat waktu.
4. Meningkatkan pengawasan kinerja pemerintah desa dari pihak kecamatan dalam pengelolaan dana desa untuk menjalankan dan mematuhi jadwal penyusunan APBDes dan berkas-berkas yang digunakan sebagai syarat pencairan dana desa agar sesuai tepat waktu.
5. Membentuk Tim Pengelola Kegiatan lebih dari satu tim agar mempermudah pelaksanaan kegiatan dari beberapa sumber keuangan desa. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Tim Pengelola Kegiatan dengan berpendidikan minimal SMA. Kemudian memberikan pelatihan dan pendamping kepada Tim Pengelola Kegiatan berupa pelatihan komputer, pelatihan pengelolaan dana, pelatihan administrasi dan pelatihan-pelatihan lain yang menunjang kinerja dari anggota tim.
6. Dalam hal koordinasi antara anggota Tim Pengelolaan Kegiatan yang anggota terdiri dari perangkat desa, dan tokoh masyarakat Perlu dibuat penjadwalan pertemuan rutin antar anggota Tim Pengelola Kegiatan untuk menjalin sinergitas antar anggota.